

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI PETA  
KONSEP DI SD MUHAMMADIYAH RAMBAH  
PASAMAN BARAT**

**OLEH:**

**SUDARYONO**  
**NPM. 1110013411462**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2014**

PERSETUJUAN  
ARTIKEL PENELITIAN

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN PK<sub>n</sub> MELALUI STRATEGI PETA  
KONSEP DI SD MUHAMMADIYAH RAMBAH  
PASAMAN BARAT

OLEH:

SUDARYONO  
NPM. 1110013411462

Telah disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dra. Pebriyenni, M.Si

Pembimbing II

Hendrizal, SIP.,M.Pd

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V  
PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI PETA  
KONSEP DI SD MUHAMMADIYAH RAMBAH  
PASAMAN BARAT

**Sudaryono<sup>1</sup>, Pebriyeni<sup>2</sup>, Hendrizal,<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Bung Hatta

E-mail. sudaryonoa.ma@yahoo.co.id

---

**Abstract**

Target of this research is deskription of improving result and activity learn class student of V at study of PKn passing Strategy Map Conception in SD Muhammadiyah Rambah Sub-Province of West Pasaman. This type research is Research of executed Action Class by every cycle. This research is in two cycle, each cycle consist of thrice meeting ( including once meeting for final tes). Subjek of this research is class student of V SD Muhammadiyah Rambah, Sub-Province of West Pasaman, amounting to 21 people. Research instrument which used in this research is student activity observation sheet, activity observation sheet learn and tes result of learning. Pursuant to result of analysis which have been executed to be known that mean assess cycle final exam of I is 72,80, with complete percentage learn 52,38%. Meanwhile mean assess cycle final exam of II is 84,19, with complete percentage learn 85,71%. From student activity observation sheet analysis obtained by percentage mean at cycle of I is 52,37%. At cycle of II mean percentage of student activity the obtained is 81,67%. From result of research can be concluded that study of PKn by using Strategy Map of Concept can improve activity learn student, raising question, replying question and can improve result learn student in SD Muhammadiyah Rambah West Pasaman. Pursuant to result of this research, researcher suggest that teacher can use Strategy Map Conception study of PKn better to increase and activity of hasl learn student.

*Keywords: Activity, Strategy Concept Maps, Result Learn.PKn.*

---

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan. Pendidikan adalah modal yang paling utama bagi setiap bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar

tujuan pendidikan nasional bisa tercapai. Berdasarkan hasil refleksi awal penelitian selama mengajar di kelas V SD Muhammadiyah Rambah, Aktivitas yang ditunjukkan siswa pada pembelajaran PKn masih rendah, siswa

kurang aktif dalam bertanya, hanya menerima apa yang disampaikan guru, siswa juga kurang aktif dalam menyampaikan pertanyaan kepada guru. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil ujian mid semester genap pada pembelajaran PKn tahun pelajaran 2012/2013 yang masih rendah. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelas V SD Muhammadiyah Rambahini, terlihat siswa kurang aktif dalam bertanya pada saat pembelajaran PKn. Untuk mengatasi hal di atas, ada berbagai strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran PKn. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai “perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Karena peneliti merasa tertarik dengan masalah di atas, maka peneliti mencarinya dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep di SD Muhammadiyah Rambah, Pasaman Barat”.

## **B. KERANGKA TEORITIS**

### **1. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn**

PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan memiliki karakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Tujuan PKn adalah untuk mengembangkan potensi individu sehingga memiliki suatu wawasan, posisi, dan keterampilan, serta berkembang secara positif dan secara demokratis.

Ruang lingkup pembelajaran PKn adalah: (1) Persatuan dan kesatuan; (2) Norma hukum dan peraturan; (3) Hak Asasi Manusia (HAM); (4) Kebutuhan warga negara; (5) Konstitusi; (6) Kekuasaan dan politik; (7) Pancasila; (8) Globalisasi”.

### **2. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Secara umum, strategi merupakan suatu cara atau kiat untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan atau target yang telah ditentukan. Strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam

perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Sedangkan Nur (dalam Trianto, 2010:140) mengemukakan istilah lain dari strategi-strategi belajar (*learning strategies*) sebagai strategi-strategi kognitif, yaitu suatu strategi belajar yang mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir siswa yang digunakan pada saat menyelesaikan tugas-tugas belajar.

### **3. Tinjauan tentang Strategi Peta Konsep**

Peta konsep merupakan salah satu bagian dari strategi organisasi pembelajaran. Strategi organisasi pembelajaran bertujuan membantu siswa meningkatkan kebermaknaan materi pelajaran

Peta konsep dimaksudkan untuk menggambarkan hubungan yang bermakna di antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi-proposisi.

Belajar bermakna lebih mudah berlangsung apabila konsep-konsep

baru dikaitkan dengan konsep yang sudah diketahui. Peta konsep dapat membantu siswa bagaimana belajar dan menghubungkan apa yang telah diketahui dengan apa yang akan dipelajari.

#### **a. Langkah-langkah Strategi Membuat Peta Konsep dan Penerapannya dalam Pembelajaran PKN**

Langkah-langkah penerapan Strategi Peta Konsep dalam pembelajaran PKN sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan topik pembelajaran.
- 2) Memaparkan materi pembelajaran PKN, yaitu menjelaskan materi pokok bahasan sesuai dengan RPP yang telah disusun.
- 3) Mengarahkan siswa secara klasikal tentang konsep pembelajaran dengan menggunakan Strategi Peta Konsep,
- 4) Guru membagi siswa atas 4 (empat) kelompok dan memberikan tugas ke pada setiap kelompok untuk mencoba melahirkan peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.

- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok di bawah pengawasan guru.
- 6) Guru bersama siswa menyempurnakan hasil diskusi kelompok.
- b. Kelebihan dan Kelemahan Peta Konsep
- 1) Kelebihan Peta Konsep
- a) Bagi Guru
- Pemetaan konsep dapat menolong guru mengorganisir seperangkat pengalaman belajar secara keseluruhan yang akan disajikan.
  - Pemetaan konsep merupakan cara terbaik menghadirkan materi pelajaran.
  - Pemetaan konsep menolong guru memilih aturan pengajaran berdasarkan kerangka kerja yang hierarki.
  - Membantu guru meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajarannya.
- b) Bagi Siswa
- Pemetaan konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan daya ingat belajarnya.
  - Dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas berpikir siswa.
  - Mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik, yang akan memudahkan belajar.
  - Dapat membantu siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen konsep-konsep dan mengenali hubungan antara konsep-konsep berikutnya.
1. Kelemahan Peta Konsep
- Perlunya waktu yang cukup lama untuk menyusun peta konsep.
  - Sulit menentukan konsep-konsep yang terdapat pada materi yang dipelajari.
  - Sulit menentukan kata-kata untuk menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain.
- 4. Tinjauan tentang Aktivitas Siswa**
- Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.
- Asas aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar, baik

metode dalam kelas maupun metode mengajar di luar kelas.

Jenis-jenis Aktivitas Siswa

- Kegiatan visual
- Kegiatan lisan (oral)
- Kegiatan mendengarkan
- Kegiatan menulis
- Kegiatan menggambar
- Kegiatan metrik
- Kegiatan mental
- Kegiatan emosional

a. Nilai Aktivitas dalam Pengajaran

- Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- siswa berbuat sendiri sehingga akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- Dapat memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
- Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- Para siswa bisa memupuk disiplin kelas secara wajar sehingga suasana belajar menjadi demokratis.
- Pengajaran dapat diselenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman

dan berpikir kritis serta menghindari verbalitas.

- Pengajaran di sekolah dapat menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

## 5. Tinjauan tentang Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran dan juga melihat perkembangan siswa sebagai akibat dari proses belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley(dalam Sudjana, 2009:22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne (dalam Sudjana, 2009:22) membagi lima kategori hasil belajar, yaitu: (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.

Dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang terbagi

menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2004:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Rambah Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 21 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2012/2013 selama  $\pm$  1 bulan, yang dimulai pada bulan Mei sampai Juni 2013.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam aktivitas dan hasil belajar diukur

dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran PKn dengan kebutuhan yang meliputi perencanaan pembelajaran, instrumen penelitian, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, lembar aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran.

Intrumen penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembaran kegiatan guru, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar. Untuk masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar.
2. Lembar observasi kegiatan guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa selama proses pembelajaran.
3. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa penguasaan materi pelajaran.
4. Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi pada saat berlangsungnya pembelajaran.



Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Model analisis data kuantitatif terhadap kegiatan siswa dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

**E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Kelas V SD Muhammadiyah Rambah pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	7	33,33%	9	42,85%	38,09%	Sedikit
B	9	42,85%	18	76,19%	59,52%	Banyak
C	12	57,14%	13	61,90%	59,52%	Banyak
Jumlah Siswa	21		21			

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya.

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator C: Siswa menjawab kuis

Rerata persentase aktivitas siswa mengajukan pertanyaan pada siklus I adalah 38,09% tergolong dalam kategori sedikit. Rerata persentase aktivitas siswa yang menjawab

**a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas adalah aktivitas siswa bertanya, aktivitas siswa menjawab pertanyaan, aktivitas siswa menjawab kuis, dan hasil belajar siswa.

Persentase hasil analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

pertanyaan pada siklus I adalah 59,52% tergolong kategori banyak. Rerata persentase aktivitas menjawab kuis yang diberikan oleh guru pada siklus I adalah 59,52% tergolong kategori banyak.

**b. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)**

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I dapat dilihat pada Tabel:

Persentase Aktivitas Guru pada Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	9	73,33%
2	11	66,66%
		69,99%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 66,66% sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan Strategi Peta Konsep dalam pembelajaran.

**3) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir Siklus**

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada Tabel.

Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa pada Pembelajaran PKn melalui Satretegi Peta Konsep pada siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti Tes Akhir Siklus	21
Jumlah siswa yang tuntas Tes Akhir Siklus	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas Tes Akhir Siklus	8
Persentase ketuntasan Tes Akhir Siklus	52,38%
Rata-rata Tes Akhir Siklus	72,80

Berdasarkan Tabel, dari 21 orang siswa yang mengikuti tes, terdapat 52,38% yang tuntas, sedangkan 47,62% lagi belum tuntas, hasil rata-rata belajar siswa 72,80 dan belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah 75.

**2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

**a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa. Indikator aktivitasnya adalah aktivitas siswa bertanya, aktivitas siswa menjawab, pertanyaan, aktivitas siswa menjawab kuis.

Persentase hasil analisa aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Kelas V SD Muhammadiyah Rambah pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	16	76,19%	19	90,04%	83,11%	Banyak
B	16	76,19%	20	95,23%	85,72%	Banyak Sekali
C	15	71,42%	17	80,95%	76,18%	Banyak
Jumlah Siswa	21		20			

Keterangan:

Indikator A: Siswa bertanya.

Indikator B: Siswa menjawab pertanyaan.

Indikator C: Siswa menjawab kuis

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rerata persentase aktivitas belajar siswa mengajukan pertanyaan pada siklus II adalah 83,11%, dan tergolong dalam kategori banyak. Rerata persentase aktivitas siswa menjawab pertanyaan pada siklus II adalah 85,72%, dan tergolong dalam kategori banyak sekali. Rerata persentase aktivitas belajar siswa menjawab kuis pada siklus II adalah 76,18%, dan tergolong dalam kategori banyak.

**b. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)**

Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada lampiran dan hasil pengolahannya pada lampiran

tersebut. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi Peta Konsep pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
1	11	73,33%
2	13	86,66%
Rata-rata		79,99%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 79,99%. Dengan melihat persentase kegiatan pembelajaran, dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong baik.

### c. Data Hasil Belajar

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti Tes Akhir Siklus	21
Jumlah siswa yang tuntas Tes Akhir Siklus	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas Tes Akhir Siklus	3
Persentase ketuntasan Tes Akhir Siklus	85%
Rata-rata nilai Tes Akhir Siklus	84,19

Berdasarkan Tabel di atas, dari 21 orang yang mengikuti tes, terdapat 85% yang tuntas, sedangkan 15% belum tuntas, hasil rata-rata belajar siswa 84,19 sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

### Pembahasan

#### 1. Aktivitas Belajar Siswa

Persentase rata-rata Aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan.

Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa mengajukan pertanyaan	38,09%	83,11%
Siswa menjawab pertanyaan	59,52%	85,72%
Siswa menjawab kuis	59,52%	76,18%
Rata-rata	59,33%	85,33%

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran aspek guru terjadi peningkatan melalui strategi Peta Konsep. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel :

Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	60,00%	73,33%
2	73,33%	86,66%
Rata-rata	66,66%	79,99%

#### 3. Hasil Belajar pada Akhir Siklus

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 64,6%. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 77,6%. Jadi hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 13%.

Persentase Rata-rata Hasil Ulangan Harian Siswa Pada I dan Siklus II

Aspek	Persentase Ketuntasan	
	Siklus I	Siklus II
	Persentase Hasil Belajar Siswa	61,90%
Rata-Rata Nilai	72,80	84,19

### E. KESIMPULAN DAN SARAN

## 1. Kesimpulan

Dari penjelasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam bertanya pada pembelajaran PKn di SD Muhammadiyah Rambah Pasaman Barat melalui Strategi Peta Konsep, pada siklus I 38,09%, pada siklus II meningkat menjadi 83,11%.
- b. Peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran PKn di SD Muhammadiyah Rambah Pasaman Barat melalui Strategi Peta Konsep, pada siklus I 59,52%, pada siklus II meningkat menjadi 85,72%.
- c. Peningkatan aktivitas siswa kelas V dalam menjawab kuis secara individu pada pembelajaran PKn di SD Muhammadiyah Rambah Pasaman Barat melalui Strategi Peta Konsep, pada Siklus I 59,52%, pada siklus II meningkat mejadi 76,18
- d. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah Rambah Pasaman Barat pada pembelajaran PKn melalui Strategi

Peta Konsep, pada siklus I, persentase ketuntasan belajar siswa adalah 52,38%, pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa 85,00%.

## 2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Peta Konsep sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui Strategi Peta Konsep dapat dijadikan alternatif variasi dalam pembelajaran.
2. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan inovasi model pembelajaran yang positif terhadap kemajuan sekolah.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan Strategi Peta Konsep pada pembelajaran PKn.
4. Bagi siswa, membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan Strategi Peta Konsep.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bardi. 2011. "Kelebihan dan Kelemahan Peta Konsep". Tersedia di <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241988-kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-peta/>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2012.
- Bugin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Buzan, Toni. 2008. *Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar & Pembelajaran*. Cetakan ke-2. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2009. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Prima Erzi Suciaty 2011. "Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V melalui Strategi Peta Konsep di SDN 07 Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten Lima Puluh Kota". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.